

**HUBUNGAN *SELF-ACCEPTANCE* DENGAN *BODY IMAGE*
PADA PASIEN KANKER PAYUDARA YANG MENJALANI
KEMOTERAPI DI RSUD BALI MANDARA**



Oleh:
NI MADE SEPTA KARONIA PUTRI
NIM. P07120222098

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2026**

**HUBUNGAN *SELF-ACCEPTANCE* DENGAN *BODY IMAGE*
PADA PASIEN KANKER PAYUDARA YANG MENJALANI
KEMOTERAPI DI RSUD BALI MANDARA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

**Oleh:
NI MADE SEPTA KARONIA PUTRI
NIM. P07120222098**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN
HUBUNGAN *SELF-ACCEPTANCE* DENGAN *BODY IMAGE*
PADA PASIEN KANKER PAYUDARA YANG MENJALANI
KEMOTERAPI DI RSUD BALI MANDARA

Diajukan oleh:
NI MADE SEPTA KARONIA PUTRI
NIM. P07120222098

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB
NIP.197108141994021001

Pembimbing Pendamping :



Ni Made Juniari, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 199106072019022001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



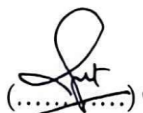
I Made Sukaria, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP.196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
HUBUNGAN *SELF-ACCEPTANCE* DENGAN *BODY IMAGE*
PADA PASIEN KANKER PAYUDARA YANG MENJALANI
KEMOTERAPI DI RSUD BALI MANDARA

Diajukan oleh:
NI MADE SEPTA KARONIA PUTRI
NIM. P07120222098

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI: KAMIS
TANGGAL: 11 JUNI 2026

TIM PENGUJI:

- | | | | |
|---|--|-----------|---|
| 1 | <u>I Wayan Surasta, S.Kp., M.Fis</u>
NIP. 196512311987031015 | (Ketua) |  |
| 2 | <u>I Made Mertha, SKp., M.Kep</u>
NIP. 196910151993031015 | (Anggota) |  |
| 3 | <u>Ns. Luh Dea Pratiwi, S.Kep., M.Kep</u>
NIP. 199612042025062001 | (Anggota) |  |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


I Made Sukania, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Made Septa Karonia Putri
NIM : P07120222098
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Jl. Pulau Moyo Gg SPRG No.6 Denpasar Selatan

Dengan ini menyatakan bawah:

1. Penelitian ini dengan judul Hubungan *Self-acceptance* dengan *Body image* pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Bali Mandara adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa penelitian ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 11 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Ni Made Septa Karonia Putri
P07120222098

**THE RELATIONSHIP BETWEEN *SELF-ACCEPTANCE* AND
BODY IMAGE AMONG BREAST CANCER PATIENTS
UNDERGOING CHEMOTHERAPY AT BALI MANDARA
REGIONAL GENERAL HOSPITAL**

ABSTRACT

Breast cancer is one of the leading global health problems, with approximately 2.3 million new cases annually. Chemotherapy as the primary treatment may cause side effects such as alopecia and physical changes that affect body image. One psychological factor contributing to body image is self-acceptance. This study aimed to determine the relationship between self-acceptance and body image among breast cancer patients undergoing chemotherapy at RSUD Bali Mandara. An analytic correlational design with a cross-sectional approach was used. A total of 70 respondents were selected using consecutive sampling. The instruments used were the Acceptance of Illness Scale (AIS) and Body Image Scale (BIS). Data were analyzed using the Spearman Rank Correlation test with $p < 0.05$. Results showed low self-acceptance in 17 respondents (24.3%), moderate in 34 (48.6%), and high in 19 (27.1%). Negative body image was found in 41 respondents (58.6%) and positive in 29 (41.4%). The analysis showed a significant relationship between self-acceptance and body image ($p = 0.000$; $r = 0.657$), indicating a strong positive correlation. Higher self-acceptance is associated with a more positive body image, while lower self-acceptance is associated with a more negative body image. Improving self-acceptance is recommended to support better body image.

Keywords: body image, breast cancer, chemotherapy, self-acceptance.

HUBUNGAN *SELF-ACCEPTANCE* DENGAN *BODY IMAGE* PADA PASIEN KANKER PAYUDARA YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RSUD BALI MANDARA

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan salah satu masalah kesehatan utama di dunia dengan sekitar 2,3 juta kasus baru setiap tahun. Kemoterapi sebagai terapi utama kanker payudara dapat menimbulkan efek samping seperti *alopecia* dan perubahan fisik yang dapat memengaruhi *body image*. Salah satu faktor psikologis yang berperan dalam pembentukan *body image* adalah *self-acceptance*. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan *self-acceptance* dengan *body image* pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Bali Mandara. Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel berjumlah 70 responden yang dipilih menggunakan teknik *consecutive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan *Acceptance of Illness Scale* (AIS) dan *Body Image Scale* (BIS). Analisis data menggunakan uji Spearman Rank *Correlation* dengan taraf signifikansi $p < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan *self-acceptance* rendah 17 orang (24,3%), sedang 34 orang (48,6%), dan tinggi 19 orang (27,1%). Sebanyak 41 orang (58,6%) memiliki *body image* negatif dan 29 orang (41,4%) memiliki *body image* positif. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan antara *self-acceptance* dengan *body image* $p\text{-value}=0,000(p<0,05)$ dengan nilai koefisien korelasi 0,657 yang menunjukkan korelasi kuat dengan arah positif. Semakin tinggi *self-acceptance*, maka semakin positif *body image* yang dimiliki pasien. Sebaliknya, semakin rendah *self-acceptance*, maka semakin negatif *body image* yang dirasakan pasien. Peningkatan *self-acceptance* direkomendasikan untuk mendukung *body image* yang lebih positif.

Kata kunci: *body image*, kanker payudara, kemoterapi, *self-acceptance*.

RINGKASAN PENELITIAN

**HUBUNGAN *SELF-ACCEPTANCE* DENGAN *BODY IMAGE* PADA PASIEN
KANKER PAYUDARA YANG MENJALANI KEMOTERAPI
DI RSUD BALI MANDARA**

Oleh: Ni Made Septa Karonia Putri

Kanker payudara ditandai oleh pertumbuhan sel abnormal pada jaringan payudara dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti faktor genetik, riwayat keluarga, obesitas, rendahnya aktivitas fisik, terapi hormon pascamenopause, serta *nulliparitas* (Kaur *et al.*, 2025). Secara global, kanker payudara mencapai sekitar 2,3 juta kasus baru setiap tahun. Kanker payudara di Indonesia tahun 2022 mencapai 66.271 kasus baru dengan angka kematian mencapai 22.598 kasus (World Cancer Research Fund, 2024). Lebih dari 80% kasus ditemukan berada pada stadium lanjut sehingga upaya pengobatan sulit dilakukan (Kemenkes, 2019).

Kemoterapi merupakan salah satu terapi utama kanker payudara dan menjadi pilihan pengobatan bagi 45,9% penderita kanker di Indonesia. Meskipun efektif dalam menghambat pertumbuhan sel kanker, kemoterapi sering menimbulkan berbagai efek samping yang signifikan, seperti *alopecia*, penurunan berat badan, serta perubahan fisik lainnya yang dapat memengaruhi persepsi pasien terhadap tubuhnya. Tingginya ketidakpuasan *body image* pada penderita kanker payudara yang mencapai 31% hingga 87% (Yu *et al.*, 2025). Kondisi ini dapat menyebabkan pasien merasa kehilangan daya tarik, mengalami rasa malu terhadap penampilan, serta cenderung membatasi interaksi sosial (Yao *et al.*, 2024).

Salah satu faktor psikologis yang berperan penting dalam membentuk persepsi *body image* adalah *self-acceptance* (Xu *et al.*, 2024). *Self-acceptance* merupakan kemampuan menerima kondisi diri sendiri, beradaptasi terhadap penyakit yang dialami, serta melakukan upaya dalam meningkatkan kesehatan (Sembiring *et al.*, 2023). Rendahnya *self-acceptance* cenderung memicu penurunan harga diri dan isolasi sosial, serta ketidakpatuhan terhadap terapi yang semakin memperburuk persepsi *body image*, sedangkan *self-acceptance* yang baik memiliki mekanisme koping yang lebih adaptif, tingkat stres yang rendah, serta aktif dalam proses perawatan (Putri and Nopita, 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self-acceptance* dengan *body image* pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Bali Mandara. Penelitian menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 70 responden yang dipilih menggunakan teknik *consecutive* sampling sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Data *self-acceptance* dikumpulkan menggunakan kuesioner *Acceptance of Illness Scale* (AIS), sedangkan data *body image* menggunakan *Body Image Scale* (BIS). Analisis data dilakukan dengan uji Spearman Rank *Correlation* pada tingkat kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata usia responden adalah 47,64 tahun. Mayoritas responden berpendidikan SMA/ sederajat sebanyak 40 orang (57,1%), sedangkan jumlah paling sedikit terdapat pada kategori tidak tamat SD dan SMP, masing-masing sebanyak 2 orang (2,9%). Seluruh responden berstatus menikah sebanyak 70 orang (100,0%). Berdasarkan stadium kanker, sebagian besar responden berada pada stadium III sebanyak 30 orang (42,9%), paling sedikit berada pada stadium I sebanyak 5 orang (7,1%). Berdasarkan siklus kemoterapi, mayoritas responden menjalani siklus 4-6 sebanyak 46 orang (65,7%), sedangkan yang menjalani siklus >6 sebanyak 9 orang (12,9%). Tingkat *self-acceptance* sebagian besar berada pada kategori sedang sebanyak 34 orang (48,6%), dan kategori rendah sebanyak 17 orang (24,3%). Sementara itu, *body image* berada pada kategori negatif sebanyak 41 orang (58,6%), dan kategori positif sebanyak 29 orang (41,4%).

Hasil uji Spearman Rank menunjukkan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$), yang berarti terdapat hubungan signifikan antara *self-acceptance* dengan *body image* pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Bali Mandara. Nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,657$ menunjukkan hubungan kuat dengan arah positif. Hasil tersebut menunjukkan semakin tinggi *self-acceptance*, maka semakin positif *body image* yang dimiliki pasien. Sebaliknya, semakin rendah *self-acceptance*, maka semakin negatif *body image* yang dirasakan pasien. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa *self-acceptance* berkontribusi sebesar 43,2% terhadap *body image*, sedangkan 56,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti *self-esteem*, depresi, kecemasan, dan *self-efficacy* yang dapat memengaruhi penilaian dan penerimaan individu terhadap perubahan tubuh.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadapan tuhan yang maha esa karena atas berkat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan *Self-acceptance* dengan *Body image* pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi” tepat pada waktunya. Skripsi ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, melalui ini penulis mengucapkan terima kasih kasih kepada:

1. Dr. Erika Yulita Ichwan., STT.,M.Keb selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Nengah Runiari, S.Kp., S.Pd., M.Kep., Sp.Mat., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp.,M.Kep.,Sp.MB., selaku pembimbing utama dan pembimbing akademik yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ni Made Juniari, S.Kep., Ners., M.Kep selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara yang telah memberikan izin penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Orang tua dan saudara penulis, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang serta motivasi luar biasa yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.
8. Seluruh teman-teman tercinta yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas motivasi, masukan, dan kebersamaan yang luar biasa selama proses penyusunan skripsi.
9. Seluruh responden penelitian yang telah bersedia berpartisipasi dan meluangkan waktu dalam penelitian ini dengan penuh kerjasama sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, 11 Juni 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Dasar Penyakit Kanker Payudara.....	7
B. Konsep Kemoterapi Kanker Payudara	13
C. Konsep <i>Body Image</i> Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi	16

D. Konsep <i>Self-Acceptance</i> Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi	20
E. Hubungan <i>self-acceptance</i> dengan <i>body image</i> pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi	23
BAB III KERANGKA KONSEP	26
A. Kerangka Konsep	26
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	27
C. Hipotesis	28
BAB IV METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Alur Penelitian	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel	31
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	33
F. Pengelolaan dan Analisis Data	36
G. Etika Penelitian	39
BAB V PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	45
C. Kelemahan penelitian	55
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	56
A. Simpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Table 1 definisi operasional Hubungan Self-Acceptance dengan Body Image pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi.....	28
Table 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	42
Table 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan, Status Pernikahan, Stadium Kanker dan Siklus Kemoterapi	42
Table 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan <i>Self-Acceptance</i>	44
Table 5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan <i>Body Image</i>	44
Table 6 Hubungan <i>Self-acceptance</i> dengan <i>Body Image</i> pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan <i>Self-acceptance</i> dengan <i>Body image</i> pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi.....	26
Gambar 2 Alur Penelitian Hubungan <i>Self-Acceptance</i> dengan <i>Body Image</i> pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	66
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya Penelitian.....	67
Lampiran 3 Instrument Penelitian.....	68
Lampiran 4 Lembar Permohonan menjadi Responden.....	71
Lampiran 5 SPS (<i>informed consent</i>) sebagai Peserta Penelitian.....	72
Lampiran 6 Surat Ijin Pengambilan Data dan Studi Pendahuluan.....	76
Lampiran 7 Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	77
Lampiran 8 Persetujuan <i>Ethical Clearance</i>	78
Lampiran 9 Master Tabel Analisis data <i>self-acceptance</i> dan <i>body image</i>	79
Lampiran 10 Hasil Pengolahan Data SPSS.....	86
Lampiran 11 Bukti Bimbingan Skripsi	89
Lampiran 12 Hasil Tes Turnitin (Plagiasi).....	90
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian.....	93